

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui rangkaian analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank BCA Syariah periode 2016–2024, bagian ini menyajikan beberapa kesimpulan utama. Poin-poin kesimpulan berikut dirumuskan berdasarkan hasil pengujian statistik serta interpretasi data pada bab terdahulu, guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi masing-masing variabel serta dinamika hubungan di antaranya. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Selama periode 2016 hingga 2024, nilai CAR PT BCA Syariah mengalami fluktuasi dengan pola menurun secara bertahap setelah mencapai puncaknya. Nilai tertinggi tercatat sebesar 45,26% pada triwulan IV tahun 2020, sedangkan titik terendah sebesar 24,27% terjadi pada triwulan IV tahun 2018. Meskipun bergerak naik-turun, rata-rata CAR selama periode ini mencapai 34,7589%, yang berada jauh di atas batas minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8–11%. Hal ini menempatkan kondisi permodalan bank dalam kategori sangat sehat.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT BCA Syariah selama periode 2016–2024 mengalami fluktuasi dengan nilai tertinggi sebesar 99,60% pada triwulan II tahun 2016 dan nilai terendah sebesar 78,27% pada triwulan III

tahun 2023. Secara keseluruhan, rata-rata FDR mencapai 87,3408%, yang masuk dalam kategori cukup sehat sesuai standar penilaian kesehatan bank ($85\% < \text{FDR} \leq 100\%$). Hal ini menunjukkan bahwa Bank BCA Syariah mampu menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat.

3. *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank BCA Syariah periode 2016–2024 menunjukkan kondisi yang cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 1,1367%. Berdasarkan standar penilaian kesehatan bank, nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup sehat. Nilai terendah terjadi pada triwulan IV tahun 2019 sebesar 0,26%, sedangkan nilai tertinggi dicapai pada triwulan II tahun 2024 sebesar 1,66%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BCA Syariah mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki meskipun mengalami fluktuasi selama periode penelitian.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank BCA Syariah periode 2016–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-3,971 > t_{tabel}$ sebesar 2,02809. Koefisien regresi sebesar -0,024 menunjukkan bahwa peningkatan CAR cenderung menurunkan ROA, yang berarti setiap kenaikan CAR sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,024% dengan asumsi variabel lain tetap.
5. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On*

Assets (ROA) pada PT Bank BCA Syariah periode 2016–2024. Hubungan ini divalidasi oleh perolehan nilai sebesar $t_{hitung} -5,660$ yang secara absolut lebih besar dari t_{tabel} (2,02809), serta tingkat signifikansi yang berada di bawah ambang batas ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi yang tercatat sebesar -0,039 mengindikasikan hubungan terbalik, di mana setiap kenaikan FDR sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,039% dengan asumsi variabel lain tetap.

6. Pada PT Bank BCA Syariah periode 2016–2024, kinerja ROA dipengaruhi secara signifikan oleh CAR dan FDR secara bersama-sama (simultan). Ketentuan ini didasarkan pada perbandingan nilai F_{hitung} (21,096) yang lebih besar dari F_{tabel} (3,26) dengan angka signifikansi di bawah standar 0,05 (0,000). Kemampuan variabel CAR dan FDR dalam menerangkan naik-turunnya ROA tercatat sebesar 53,5% sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* (0,535). Adapun 46,5% sisanya merupakan kontribusi dari variabel eksternal yang berada di luar cakupan riset ini.

B. Saran

1. Saran Praktis

a) Bagi Manajemen PT BCA Syariah Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Oleh karena itu, manajemen sebaiknya mempertimbangkan strategi pengelolaan modal dan pembiayaan yang

lebih efisien agar peningkatan CAR dan FDR tidak menurunkan kinerja perusahaan. Misalnya, pengoptimalan penyaluran pembiayaan yang tepat sasaran dan pengelolaan modal yang seimbang dapat membantu meningkatkan *Return on Asset* perusahaan.

b) Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Investor dapat memantau kinerja perusahaan melalui indikator CAR dan FDR sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan memahami pengaruh kedua variabel terhadap *Return on Asset*, investor dapat lebih bijaksana dalam menilai risiko dan potensi keuntungan investasi di PT BCA Syariah Tbk.

2. Saran Teoritis

- a) Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi berikutnya yang ingin mengeksplorasi pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja bank syariah, khususnya dalam konteks risiko dan profitabilitas.
- b) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti *Non-Performing Financing* (NPF) atau *Operating Expense to Operating Income* (BOPO), agar model regresi dapat menjelaskan variasi *Return on Asset* lebih komprehensif dan meningkatkan validitas temuan.